

BAB II

GAMBARAN UMUM

HUMAS POLRES SEMARANG

2.1 Arti logo divisi humas



Gambar 2.1 Logo Divisi Humas

Makna lambang dan tulisan dalam tanda kemampuan fungsi humas polri :

1. Lingkaran luar berwarna hitam bertuliskan objektif, dipercaya dan partisipasi berwarna putih, merupakan moto Humas Polri. Kemampuan Humas Polri dalam memberikan informasi secara objektif agar dapat membentuk opini dan citra positif terhadap institusi Polri, guna membangun kepercayaan masyarakat dalam rangka mewujudkan dukungan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan tugas Kepolisian sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat.

2. Lingkaran dalam berwarna merah putih. Melambangkan Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara terus menerus mengadakan interaksi dengan lingkungan dan selalu waspada terhadap propaganda lawan, untuk mewujudkan kesatuan wilayah, bangsa dan keamanan dalam menciptakan keutuhan NKRI.
3. Garis tengah berwarna hitam Melambangkan garis Khatulistiwa dimana letak Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia sebagai Negara kepulauan yang terletak di antara dua samudra dan dua benua merupakan letak Negara yang strategis.
4. Tiga buah bintang segi lima berwarna putih. Melambangkan Bintang Segi Lima menunjukkan kelima sila "Pancasila" dan sebagai dasar NKRI.
5. Tiga bintang berwarna putih melambangkan Humas Polri dalam melaksanakan tugas berpedoman kepada "Tribrata" secara tulus dan ikhlas.
6. Tameng berwarna hitam. Melambangkan pengabdian Humas Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat melalui informasi dan publikasi yang objektif.
7. Tulisan Humas Polri berwarna kuning. Melambangkan keagungan fungsi Humas Polri yang sangat diperlukan dalam memasyarakatkan kinerja Polri.

8. Obor berwarna putih. Melambangkan memberikan informasi dan penerangan secara cepat, benar, tepat dan akurat. Memberikan informasi tentang tugas mulia Polri dalam memelihara Kamtibmas, penegakan hukum dengan melaksanakan perlindungan, pengayoman serta pelayanan masyarakat.
9. Lidah api berwarna merah. Melambangkan bahwa "Catur Prasetya" dijadikan sebagai pedoman kerja dalam bidang kehumasan.
10. Lingkaran bola dunia berwarna biru laut. Melambangkan era globalisasi yang diwarnai oleh transparansi, kebebasan, demokrasi, menghormati Hak Asasi Manusia dan pemeliharaan lingkungan hidup. Dalam tugas dan peran Humas Polri harus dapat memberi dan menetralsir informasi yang dapat mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara baik yang berskala internasional, regional maupun nasional khususnya yang menyangkut bidang keamanan dan budaya patuh hukum.
11. Enam sinar api berwarna kuning. Melambangkan kegiatan fungsi Humas Polri dalam rangka membentuk opini positif untuk menciptakan citra Polri yang baik. Membuat perencanaan kegiatan Humas Polri dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Menyelenggarakan kerja sama dengan media massa dengan menginformasikan dan mengkomunikasikan serta mempublikasikan keberhasilan kinerja Polri. Menjalin kemitraan dengan instansi terkait, LSM, cendekiawan, Orpol, Ormas. Memberikan informasi dan penerangan kepada Personel Polri. Menganalisa dan mengevaluasi informasi, berita media massa serta opini yang berkembang di masyarakat.

Mendokumentasikan kegiatan Polri baik kegiatan operasional maupun pembinaan dalam bentuk VCD dan foto.

12. Satu obor berwarna putih, 7 sinar obor berwarna oranye, 4 cincin obor berwarna hitam, dan 6 sinar obor berwarna kuning. Melambangkan hari Bhayangkara 1 juli 1946.
13. Tiang obor dan nyala obor melambangkan di samping pemberian penyuluhan dan penerangan juga bermakna penyadaran hati nurani masyarakat agar selalu sadar dan patuh hukum guna menciptakan kondisi Kamtibmas yang mantap.

(Sumber: SOP Humas Polres Semarang)

2.2 Tugas dan Wewenang Humas Polres Semarang

Dalam struktur organisasi Polres divisi Humas atau disingkat div Humas adalah unsur pelaksana staf khusus Polres yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kapolres, dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibawah kendali Wakapolres. Dalam tugas kesehariannya dalam Div Humas bertugas membina dan menyelenggarakan fungsi hubungan masyarakat dalam lingkungan Polres. Dalam melaksanakan tugasnya div humas menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan / pengembangan sistem dan metode termasuk petunjuk – petunjuk pelaksanaan fungsi div humas.

2. Pemantauan dan supervisi staf termasuk pemberian arahan guna menjamin pelaksanaan fungsi div humas.
3. Perencanaan kebutuhan personel dan anggaran termasuk pengajuan saran/pertimbangan penempatan/pembinaan karier personal pengembang fungsi humas.
4. Pengumpulan, pengelolaan dan pengkajian serta statistik baik yang berkenaan dengan sumber daya maupun hasil pelaksanaan tugas satuan-satuan organisasi pengembang fungsi humas.
5. Perumusan, penyimpanan dan penyelenggaraan kerjasama dengan mitra terkait dalam bidang hubungan masyarakat.
6. Penyelenggaraan penerangan umum untuk membentuk opini bagi kepentingan pelaksanaan tugas Polres.
7. Penyelenggaraan produksi dan dokumentasi hubungan masyarakat.

2.3 Rincian Tugas Divisi Humas Polres

2.3.1. Kabag Ops humas Polres

Kabag Ops humas Polres berkedudukan di bawah kapolres dan bertanggung jawab kepada kapolres, dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibawah kendali wakaPolres, Kabag humas Polres bertugas memimpin, membina dan mengawasi/mengendalikan satuan-satuan organisasi dilingkungan divisi humas Polres dalam penyelenggaraan fungsi humas di seluruh jajaran Polres, serta memberikan saran

pertimbangan dan melaksanakan tugas lain sesuai petunjuk Kapolres. Kabag Ops humas Polres dibantu oleh Kasubag humas Polres.

2.3.2. Kasubag humas Polres

Kasubag humas Polres adalah pembantu utama Kabag Ops humas Polres yang bertanggung jawab kepada Kabag Ops humas Polres dan Kasubag humas bertugas membantu Kabag Ops humas dalam melaksanakan tugasnya dengan mengendalikan pelaksanaan tugas staf seluruh satuan organisasi dalam lingkungan divisi humas menggantikan Kabag Ops humas dalam hal berhalangan serta melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kabag Ops humas.

2.3.3. Kabag renmin (*perencanaan dan administrasi*)

Kabag renmin adalah pembantu utama bertanggung jawab kepada Kabag Ops humas/Kasubag humas Polres dibidang perencanaan dan administrasi dilingkungan divhumas Polres. Kabag renmin bertugas dalam hal :

1. Menyusun dan menyiapkan perencanaan umum dan anggaran.
2. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian program anggaran.
3. Pelaksanaan renja dan anggaran.
4. Menginstruksikan untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data.

5. Merumuskan, menyusun dan menganev sismet.
6. Menyelenggarakan perencanaan dan administrasi operasi kehumasan.
7. Menyelenggarakan perencanaan pelatihan fungsi kehumasan.
8. Menyusun, merumuskan dan meningkatkan profesi kehumasan.
9. Melaksanakan pengawasan dan menganev pelaksanaan fungsi kehumasan.
10. Melaksanakan pembinaan personil dan logistik, pelayanan ketatausahaan serta melaksanakan pembinaan keuangan.
11. Mengkonsep surat-surat dinas yang sifatnya urgen.

2.3.4. Kabid Pensat (*penerangan satuan*)

Kabid pensat adalah pembantu utama dan bertanggung jawab kepada kadiv/wakadiv humas Polres dibidang penerangan satuan. Kabid pensat bertugas dalam hal :

1. Membuat laporan bulanan, anev renja pensat dan rencana kerja tahun berikutnya, diserahkan kepada kabagrenmin untuk bahan penyusunan laporan bulanan divhumas, anev renja divhumas dan rencana kerja divhumas.
2. Menyusun rencana kegiatan, rencana materiil dan rencana biaya pada bid pensat untuk diserahkan kepada kabag renmin divhumas Polres.

3. Kabid pensat melaksanakan pembinaan terhadap personel bidpensat dan melaporkan kepada Kabag Ops humas dan Kasubag humas serta memberikan masukan kepada kabag renmin tentang hasil pembinaannya.
4. Melaksanakan koordinasi dengan bid penum, bid prodok maupun fungsi lain tentang opini dan issue yang berkembang sebagai bahan bagi produk penerbitan dalam upaya counter ke dalam.
5. Bekerjasama dengan kabid Polres membuat film/video sebagai bahan penerangan masukan.
6. Menyusun/membuat produk-produk penerbitan untuk pembentukan opini ke dalam dan penyampaian info kebijaksanaan/petunjuk pimpinan Polres, pemerintahan maupun info lain.
7. Melaksanakan monitoring dan aktif mencari feed back tentang produk-produk penerbitan yang telah dikirim.
8. Melaksanakan penelitian dan evaluasi terhadap produk-produk penerbitan yang dihasilkan oleh fungsi humas satwil dan melaksanakan koreksi/perbaikan.
9. Melaksanakan koordinasi dengan kabid penum mengenai materi penerangan internal yang perlu ditampilkan, keperluan dukungan dikoordinasikan dengan kabagrenmin dan bensat atas petunjuk kadivhumas.

2.3.5. Kabid Prodok (*produksi dan dokumentasi*)

Kabid prodok sebagai pembantu utama dan bertanggung jawab kepada Kabag Ops/Kasubag humas Polres. Kabid prodok bertugas melaksanakan produksi dan dokumentasi terhadap kegiatan pimpinan Polres dan kegiatan kepolisian lainnya, termasuk peliputan dan produk bantuan teknis.

2.3.6. Kabid Penum (*penerangan umum*)

Kabid penum sebagai pembantu utama dan bertanggung jawab kepada Kabag Ops/Kasubag humas Polres. Kabid penum bertugas dalam hal :

1. Menyiapkan materi dalam rangka pembentuk opini dan kontra opini masyarakat.
2. Melaksanakan pengawasan, mengarahkan serta mengendalikan pelaksanaan program kegiatan pembentukan opini publik.
3. Melakukan pengawasan/evaluasi pelaksanaan piket monitoring berita menonjol yang berkaitan dengan tugas Polres.
4. Melaksanakan penggalangan dengan wartawan di lingkungan mabes Polres.

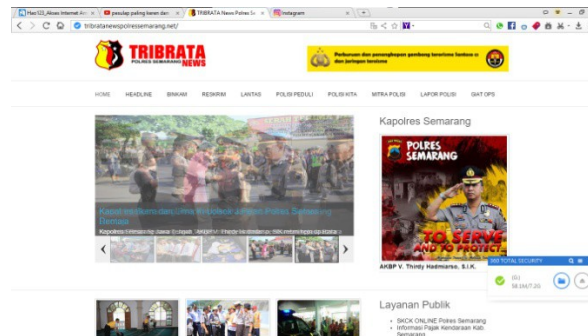
5. Merencanakan kegiatan penggalangan dengan media pers.
6. Menyiapkan rencana pelatihan wartawan unit Polres.
7. Menginstruksikan untuk penghimpunan, penyusunan data dan informasi aktual tentang Polres.

2.4 Media Online Humas Polres Semarang

2.4.1. Website

Website dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink.

Dalam menyebarkan informasi Polres Semarang juga menggunakan Website yaitu tribatanewspolressemarang.net dengan bekerja sama dengan POLDA sebagai pihak ketiga yang menjadi desainer website dan yang sebagai teknisi website untuk mendesain sebagai mana mestinya sehingga tampilan atau background menarik dan menu tersusun rapi. Disini Humas hanya membantu mengelola website dengan menyediakan berita yang kemudian akan diberikan sebagian Staff humas sebagai operator website.



Gambar 2.2 Website Polres Semarang (tribratanewspolressemarang.net)

Pada gambar diatas menjelaskan tentang tampilan website polres semarang, pada website tersebut terdapat kategori menu tentang informasi berita diantaranya

1. Home yaitu beranda website Polres Semarang yang berisi tentang berita terupdate dan juga berisi tentang pelayanan publik seperti :
 - SKCK online Polres Semarang.
 - Informasi Pajak Kab. Semarang.
 - Jadwal pelayanan SIM keliling.
 - Jadwal pelayanan STNK keliling.
2. Headline adalah kumpulan kata yang dituliskan dengan huruf besar sebagai judul dari sebuah berita pada Website tribratanewspolressemarang.net.
3. BINKAM (Badan Pembinaan Keamanan) yaitu kumpulan berita yang berisi tentang informasi patroli polisi dan keamanan.

4. Reskrim yaitu kumpulan pemberitaan yang berisi tentang kriminalitas dan narkoba.
5. LANTAS yaitu kumpulan Pemberitaan tentang lalu lintas.
6. Kategori Polis peduli berisi tentang kegiatan CSR polisi atau kegiatan sosial yang dilakukan oleh anggota polisi.
7. Kategori “Polisi Kita” berisi tentang kegiatan kepolisian dari berbagai fungsi kepolisian.
8. Kategori “Mitra Polisi” berisi tentang kumpulan pemberitaan kerjasama polisi dengan instansi atau mengenai kegiatan kemitraan.
9. Kategori “Lapor Polisi” berisi kumpulan berita yang mengenai laporan dari masyarakat tentang suatu kejadian atau kasus yang terjadi.
10. Kategori “Giat Ops” Berisi kumpulan berita tentang kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh setiap bagian fungsi atau anggota mengenai suatu kasus.

2.4.2. Media Sosial

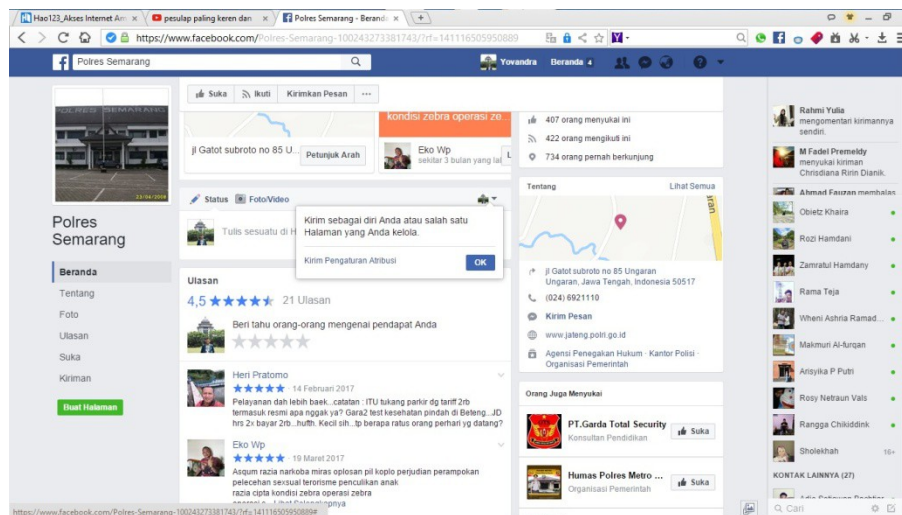
Media sosial merupakan alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media sosial yang dimaksud adalah Facebook, Twitter, Instagram. Sejauh ini Polres Semarang hanya menggunakan media sosial Facebook, Twitter dan Instagram .

2.4.2.1. Facebook

Facebook adalah salah satu dari sekian banyak Social Network atau Situs Jejaring Sosial yang ada di jagad web. Bila anda sebelumnya

telah mengenal MySpace atau Friendster, maka Facebook pun tak jauh berbeda seperti kedua Social Network tersebut. Facebook pertama kali hadir pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya. Di awal-awal berdirinya, Facebook hanya ditujukan untuk kalangan Mahasiswa Universitas Harvard. Baru di tahun 2005 Facebook membuka keanggotaan untuk kalangan anak sekolah. Facebook telah menjadi situs sosial networking terbesar saat ini, ada begitu banyak manfaat facebook yang bisa kita gunakan.

Dalam penggunaan Facebook Polres Semarang selalu update dalam menyebarkan informasi baik internal maupun eksternal, Berita yang di posting banyak mengenai kegiatan Polres Semarang. Akun facebook Polres Semarang itu sendiri yaitu Humas Polres Semarang.

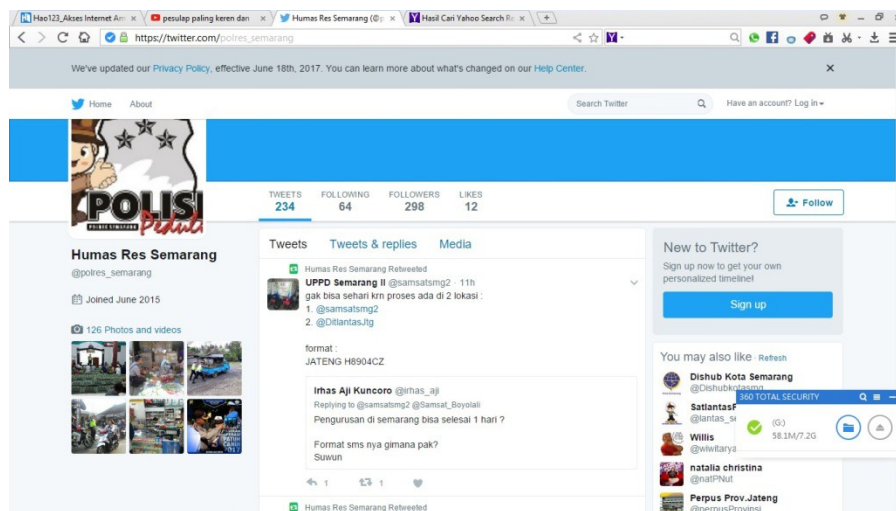


Gambar 2.3 Facebook Polres Semarang

2.4.2.2. Twitter

Twitter ialah Jejaring Sosial yang membatasi penggunaanya untuk mengirim sebuah tweet dengan batas 140 Kata, Tidak lebih. Twitter dengan Facebook mempunyai kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya ialah Twitter dan Facebook sama-sama layanan Jejaring Sosial yang berguna untuk saling menghubungkan antara pengguna satu dengan pengguna lainnya. Perbedaannya ialah kalau Facebook tidak membatasi penggunaanya mengirim status facebook hingga 400 kata lebih, tetapi jika twitter hanya membolehkan 140 kata.

Twitter Polres Semarang yaitu @polres_semarang, dalam penggunaan media twitter polres semarang terlihat jarang sekali memposting berita atau informasi mengenai lingkup eksternal maupun internal.

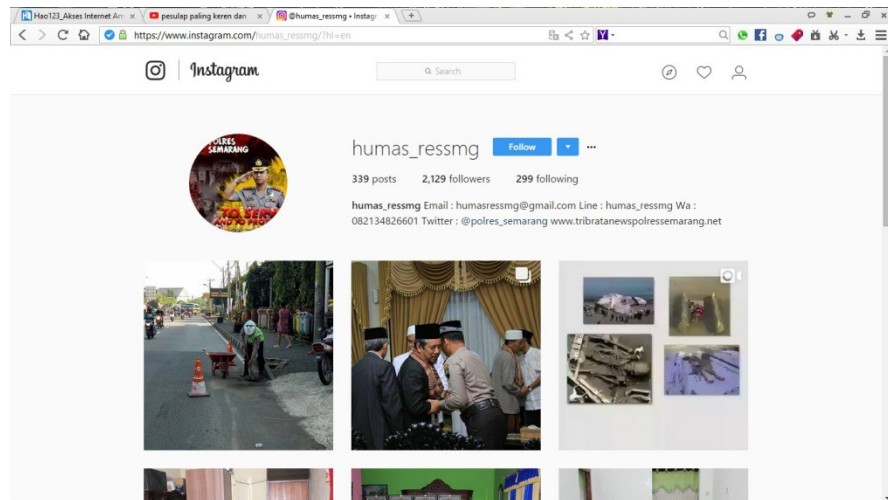


Gambar 2.4 Twitter Polres Semarang

2.4.2.3. Instagram

Instagram sebagai sebuah media sosial, banyak orang yang tak tahu arti sebenarnya dari pemakaian kata tersebut. Disusun dari dua kata, yaitu “Insta” dan “Gram”. Arti dari kata pertama diambil dari istilah “Instan” atau serba cepat/mudah. Namun dalam sejarah penggunaan kamera foto, istilah “Instan” merupakan sebutan lain dari kamera Polaroid. Yaitu jenis kamera yang bisa langsung mencetak foto beberapa saat setelah membidik objek. Sedangkan kata “Gram” diambil dari “Telegram” yang maknanya dikaitkan sebagai media pengirim informasi yang sangat cepat. Dari penggunaan dua kata tersebut, kita jadi semakin memahami arti dan fungsi sebenarnya dari Instagram. Yaitu sebagai media untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu yang sangat cepat. Tujuan tersebut sangat dimungkinkan oleh teknologi internet yang menjadi basis aktivitas dari media sosial ini. Kalau hanya untuk membuat foto dan mengirimkannya dalam waktu cepat, banyak media sosial lain yang menawarkan konsep serupa.

Instagram mempunyai keistimewaan melalui serangkaian fitur dari aplikasinya. Mulai dari pemakaian filter hingga optimalisasi hashtag untuk mengelompokkan tema foto. Pada dasarnya, media sosial ini sebetulnya merupakan aplikasi yang memang sangat dikhususkan untuk para penikmat dan praktisi fotografi. Jadi, dari fungsi tersebutlah bisa diperoleh sejumlah manfaat yang bisa menciptakan hasil-hasil optimal sehingga media ini bisa juga di manfaatkan juga sebagai media publikasi yang sangat efektif karena faktor peminatan masyarakat yang tinggi.



Gambar 2.4 Instagram Polres Semarang